

PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, MOTIVASI EKONOMI, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR SEBAGAI AUDITOR PEMERINTAH (STUDI PADA MAHASISWA S-1 AKUNTANSI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN)

Widya Nurrahmah Purnamasari¹, Rini Widianingsih^{2*}, Dewi Susilowati³, Oman Rusmana⁴, Achmad Ulin Nuha⁵

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

²Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

³Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

⁴Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

⁵Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*Email corresponding author: rini.widianingsih@unsoed.ac.id

Abstract

This research aims to examine and analyze the influence of subjective norms, economic motivation, and job market considerations p the interest of undergraduate accounting students at Jenderal Soedirman University in pursuing a career as a government auditor. The research framework and hypothesis in this research are based on Maslow's Hierarchy of Needs Theory and Planned Behavior Theory. Primary data used in this research were obtained from research respondents through a survey method. The population in this study consisted of all active undergraduate accounting students at Jenderal Soedirman University. The sampling method used purposive sampling based on predetermined criteria, which resulted in a total of 137 respondents. The data analysis technique used are data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, coefficient of determination testing, partial testing (t-test), and F- test. The results of the research showed that subjective norms have a positive influence on students' interest in pursuing a career as a government auditor, economic motivation does not influence students' interest in pursuing a career as a government auditor, and consideration of the job market has a positive influence on students' interest in pursuing a career as a government auditor.

Keywords: *Subjective Norms, Economic Motivation, Labor Market Considerations, Student Career Interest, Government Auditor*

Classification:
Empirical Paper

History:
Submitted:
June 20, 2025

Revised:
June 20, 2025

Accepted:
June 21, 2025

Citation: Purnamasari, W. N., Widianingsih, R., Susilowati, D., Rusmana, O., & Nuha, A. U. (2025). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Ekonomi, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah (Studi pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman). *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*. 4(1):194-204.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lowongan pekerjaan di Indonesia yang saat ini cenderung bersifat stagnan atau tidak mengalami peningkatan signifikan, hal ini terlihat dari masih banyaknya pengangguran yang merajalela di seluruh wilayah Indonesia. Banyaknya sarjana yang menganggur atau bekerja pada ranah yang tidak sesuai dengan background pendidikannya, menjadi gambaran bahwa lowongan pekerjaan di Indonesia masih sangat minim. Kemen-PANRB pada rekrutmen CASN 2024

menempatkan jabatan auditor sebagai salah satu prioritas utama dalam formasi CASN 2024 guna memperbanyak auditor pemerintah di seluruh Indonesia.

Kekurangan auditor pemerintah akan berdampak pada ketidakefektifan pemerintah dalam menjalankan ketugasan berupa pengawasan, pembinaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban atas kinerja yang dilaksanakan. Fenomena jumlah alumni akuntansi yang dihasilkan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun. Idealnya banyaknya jumlah lulusan akuntansi akan sebanding dengan pertumbuhan akuntan dan auditor pemerintah (Putra, 2017). Namun, dewasa ini dapat kita lihat bahwa mahasiswa akuntansi tidak memiliki minat untuk bekerja di sektor pemerintah. Kebanyakan mahasiswa akuntansi atau alumni lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan swasta atau fokus berkarir sebagai akuntan publik. Dilansir dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan RI, jumlah ASEAN CPA pada tahun 2020 tercatat sebanyak 5.281 orang, dimana Indonesia berada di peringkat pertama pemegang jumlah ASEAN CPA terbanyak yaitu sebanyak 1.922 orang (Elviadmi et al., 2022).

Pengambilan keputusan yang diambil seseorang kerap dipengaruhi oleh tekanan sosial, terlebih apabila tekanan tersebut diperoleh dari orang terdekat atau yang dianggap penting sehingga individu tersebut cenderung akan menuruti pandangan atau dorongan dari orang terdekatnya atau disebut juga dengan norma subjektif. Putri dan Fitra (2023) menerangkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah.

Motivasi ekonomi sebagaimana dijelaskan oleh Dwinanda (2014) dalam Maizelni et al. (2023) merupakan bentuk penghargaan finansial yang diterima sebagai hasil kontribusi tenaga, pikiran serta jasa individu dalam suatu pekerjaan. Penghargaan finansial seperti adanya gaji, bonus, dan tunjangan serta jaminan lain yang dapat dinilai dengan uang cenderung akan memotivasi seseorang dalam memilih suatu pekerjaan. Maizelni et al. (2023) dan Asyifa et al. (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi atau penghargaan finansial mempengaruhi secara positif dan signifikan minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah. Namun, studi yang dilakukan oleh Norlaela dan Muslimin (2023) menerangkan bahwa penghargaan finansial tidak menjadi pengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa.

Pertimbangan pasar kerja merujuk pada faktor-faktor yang akan dievaluasi individu ketika memilih suatu pekerjaan atau profesi seperti peluang karir, ketersediaan lowongan pekerjaan, dan lain-lain. Mawaddah dan Akbar (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memberi pengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai auditor pemerintah. Sedangkan studi yang dilakukan Asyifa et al. (2022) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor.

Berdasarkan paparan latar belakang, perbedaan hasil temuan dalam penelitian terdahulu, dan adanya keterbatasan studi yang membahas minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor di sektor pemerintah, maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul "Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Ekonomi, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Auditor Pemerintah (Studi pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman)".

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengadopsi *quantitative approach* yang bertujuan untuk menguji pengaruh norma subjektif, motivasi ekonomi, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah yang dilakukan pada mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh norma subjektif, motivasi ekonomi, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Hierarki Maslow

Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dikenalkan oleh [Abraham Maslow \(1943\)](#) yang meyakini bahwa manusia memiliki kebutuhan yang perlu dipenuhi berdasarkan tingkatannya. Individu memiliki kecenderungan untuk menjadikan kebutuhan dasar (kebutuhan fisiologis) sebagai prioritas utama sebelum memenuhi kebutuhan lain dalam level yang lebih tinggi. Menurut Maslow dalam teorinya, kebutuhan manusia memiliki beberapa tingkatan dari yang lebih rendah ke tingkatan yang lebih tinggi diantaranya yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan ego/penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Theory of Planned Behavior

[Aizen](#) menginisiasikan *Theory of Planned Behavior* pada tahun 1991 sebagai penyempurnaan dari konsep *Theory of Reasoned Action*. *Theory of Planned Behavior* menerangkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan salah satu faktor utama dalam *Theory of Planned Behavior*. Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap dorongan sosial untuk melaksanakan atau menahan diri dari suatu perilaku. Norma subjektif dalam *Theory of Planned Behavior* dipengaruhi oleh keyakinan normatif dan motivasi untuk patuh.

Motivasi Ekonomi

Menurut Maslow dalam teori Hierarki Kebutuhan, motivasi ekonomi berkaitan dengan kebutuhan fisiologis (*basic needs*) dan kebutuhan keamanan (perlindungan finansial di masa depan). Motivasi ekonomi terbagi dua yaitu motivasi ekonomi intrinsik yang berasal dari diri sendiri dan motivasi ekonomi ekstrinsik yang berasal dari luar (eksternal).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam mengukur peluang karir ([Norlaela dan Muslimin, 2023](#)). Pertimbangan pasar kerja mengacu pada sejumlah faktor yang akan dievaluasi oleh individu sebelum memasuki dunia kerja, seperti peluang kerja, tingkat gaji, kondisi ekonomi, persaingan tenaga kerja, kestabilan dan kesejahteraan karyawan. Faktor yang memengaruhi pertimbangan pasar kerja yaitu ekonomi, pendidikan dan keterampilan, sosial dan demografi, serta organisasi dan lingkungan kerja.

Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah merupakan auditor yang bekerja di sektor pemerintahan. Auditor pemerintah terbagi menjadi dua yaitu auditor internal pemerintah yang terdiri dari Inspektorat Daerah, Inspektorat Jenderal, dan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan (BPKP). Sedangkan auditor eksternal pemerintah yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Minat Berkarir

Menurut [Maizelni et al. \(2023\)](#), minat merupakan kondisi yang disertai perasaan positif yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan atau keinginan individu. Sedangkan menurut [Putri dan Fitra \(2023\)](#) minat muncul karena perasaan bahagia dari individu akan sesuatu hal. Sehingga minat disimpulkan sebagai kondisi seseorang memiliki motivasi atau ketertarikan terhadap sesuatu berdasarkan pengaruh dari internal dan eksternal. Sedangkan karir menurut [Putri dan Fitra \(2023\)](#) merupakan proses yang dihasilkan dari keterampilan dan keberhasilan yang akan

mengalami kemajuan. Mahasiswa cenderung akan menyortir berbagai jenis pekerjaan sesuai dengan minatnya masing-masing. Sehingga sebelum memasuki dunia kerja, mahasiswa akan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal agar dapat memenuhi kebutuhannya di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, dihasilkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Auditor Pemerintah

Menurut [Aizen](#) dalam *Theory of Planned Behavior*, individu cenderung akan bertindak sesuai keyakinan normatif dan motivasi untuk patuh. Ketika orang terdekat memberi dorongan untuk berkarir sebagai auditor pemerintah, maka mahasiswa cenderung memiliki motivasi kuat dan semangat untuk menjadi auditor pemerintah. Sebaliknya, ketika persepsi orang terdekat atau orang terpercaya menyarankan mahasiswa untuk tidak berkarir sebagai auditor pemerintah, maka minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor pemerintah akan berkurang.

[Putri dan Fitra \(2023\)](#) dalam penelitiannya menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah. Hal ini berarti bahwa semakin kuat dorongan yang didapat mahasiswa maka semakin besar minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor pemerintah. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

H1: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah.

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Auditor Pemerintah

Teori Hierarki Kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa individu memiliki berbagai kebutuhan berdasarkan tingkatannya. Finansial atau ekonomi menjadi salah satu kebutuhan mendasar atau fisiologis yang perlu dipenuhi oleh setiap individu. Seseorang cenderung akan mencari pekerjaan dengan kepastian ekonomi yang baik sehingga ia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

[Hendrawan dan Lestari \(2024\)](#) menjelaskan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Artinya seseorang cenderung akan mempertimbangkan faktor ekonomi dalam memilih jenjang karir atau pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan yaitu:

H2: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Auditor Pemerintah

Ketika memilih pekerjaan, seseorang cenderung akan mempertimbangkan faktor eksternal seperti besaran upah atau gaji yang diperoleh, apakah profesi tersebut memiliki lowongan pekerjaan yang luas, peluang profesi tersebut untuk berkarir, dan sebagainya. Menurut teori Hierarki Kebutuhan Maslow, hal tersebut termasuk dalam tingkat hierarki kebutuhan keamanan (*safety needs*).

Penelitian yang dilakukan [Putri dan Fitra \(2023\)](#) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah. Artinya, pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu pertimbangan dalam berkarir sebagai auditor pemerintah. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan yaitu:

H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman dengan teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 137 responden penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang dihimpun melalui kuesioner yang disebar secara langsung pada responden penelitian. Adapun uji data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial (*t-test*), dan uji F. Uji data pada penelitian ini dihitung menggunakan software SPSS versi 30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa 33 item pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid, yaitu dengan melihat nilai r hitung yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,361$).

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh *Cronbach's Alpha* untuk masing- masing variabel yaitu norma subjektif, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja, dan minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah memiliki nilai $\geq 0,60$. Hasil tersebut mengisyaratkan bahwa instrument dalam kuesioner penelitian bersifat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikan 0,05 untuk menguji normalitas data. Data dianggap telah terdistribusi normal apabila nilai sig. $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa nilai sig 0,200 $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data penelitian ini telah terdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Alpha	Kriteria
<i>Asym. Significance</i>	0,200	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki kriteria apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF $\leq 10,00$ maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada ketiga variabel *independent* memiliki nilai $> 0,10$ dan VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini telah bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Norma Subjektif	0,828	1,207	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Ekonomi	0,594	1,684	Tidak terjadi multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0,670	1,492	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* dengan ketentuan jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Tabel 3 memperlihatkan bahwa penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Norma Subjektif	0,115	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Ekonomi	0,817	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0,975	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diperlukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	β	Significance
Norma subjektif (X1)	0,625	0,001
Motivasi ekonomi (X2)	0,163	0,168
Pertimbangan pasar kerja (X3)	0,456	0,005
Konstanta	3,967	
<i>Adjusted R Square</i>	0,514	
F _{hitung}	48,901	
F _{tabel}	2,67	

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4, didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = 3,967 + 0,625X_1 + 0,163X_2 + 0,456X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- y = Minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah
- α = konstanta
- X_1 = Norma subjektif
- X_2 = Motivasi ekonomi
- X_3 = Pertimbangan pasar kerja
- β = Koefisien regresi
- ε = Error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi diambil dari nilai *Adjusted R Square*. Uji ini mempunyai rentang 0 sampai dengan 1 atau dalam persentase 0% sampai 100%. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini berdasarkan tabel 4 sebesar 0,514. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman variabel norma subjektif, motivasi ekonomi, dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah sebesar 51,4%, sisanya sebesar 48,65 dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji Parsial (*t-test*)

Pengujian ini memiliki kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independent secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai t_{tabel} pada penelitian ini sebesar 1,977. Kesimpulan dari hasil uji *t* pada penelitian ini disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Parsial (*t-test*)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Norma subjektif (X1)	8,765	1,977	Berpengaruh positif
Motivasi ekonomi (X2)	1,385	1,977	Tidak berpengaruh
Pertimbangan pasar kerja (X3)	2,850	1,977	Berpengaruh positif

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Uji F

Kriteria uji F yaitu apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka model regresi dianggap FIT. F_{tabel} pada penelitian ini diperoleh sebesar 2,67. Hasil uji F pada tabel 4 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 48,901 dan F_{tabel} sebesar 2,67, artinya bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sig. $< 0,001$ (sig. $< 0,005$) yang artinya variabel X1, X2, dan X3 secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Pembahasan

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Auditor Pemerintah

Hasil uji parsial (*t-test*) yang telah dilakukan mendapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel norma subjektif (X1) terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah (Y) sehingga hipotesis pertama diterima. Pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah dipengaruhi oleh subjective norms.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori Hierarki Kebutuhan Maslow yang menjelaskan bahwa faktor eksternal seperti dorongan orang tua, teman, keluarga, dosen maupun media massa akan mempengaruhi individu ketika individu meyakini bahwa dorongan tersebut dapat memberikan social needs berupa rasa memiliki dan pengakuan dalam suatu komunitas atau kelompok. Selain itu, dalam *Theory of Planned Behavior*, individu—dalam hal ini mahasiswa, cenderung akan mempertimbangkan pandangan orang terdekat seperti orang tua, keluarga, dosen, dan lingkungan sekitar dalam mempertimbangkan pekerjaan atau profesi.

Penelitian ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh [Putri dan Fitra \(2023\)](#) yang menerangkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah. Penelitian ini juga selaras dengan studi yang dilakukan oleh [Permata et al. \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif dalam memengaruhi minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi. Artinya, semakin besar pengaruh variabel norma subjektif akan semakin besar pula minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor pemerintah.

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Auditor Pemerintah

Hasil pengujian hipotesis kedua memperoleh kesimpulan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah yang artinya hipotesis kedua ditolak. Pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa motivasi ekonomi tidak mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah.

Menurut teori Hierarki Kebutuhan Maslow, motivasi ekonomi berkaitan dengan kebutuhan fisiologis dan keamanan. Motivasi ekonomi terbagi menjadi dua yaitu motivasi ekonomi intrinsik yang berasal dari dalam individu dan motivasi ekonomi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Hal ini terlihat dari hasil tabulasi jawaban responden yang rata-rata menjawab pernyataan variabel motivasi ekonomi dengan skala 3 yang artinya kurang setuju. Ini menjadi bukti

bahwa motivasi ekonomi tidak mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah. Hal ini mungkin terjadi karena upah atau gaji yang diperoleh pegawai negeri khususnya auditor pemerintah lebih sedikit jika dibandingkan dengan gaji yang diperoleh karyawan swasta seperti akuntan public (Putra, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [Norlaela dan Muslimin \(2023\)](#) yang menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian [Putri dan Fitra \(2023\)](#) dan [Bolly et al. \(2023\)](#) yang menjelaskan bahwa penghargaan finansial (motivasi ekonomi) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai auditor pemerintah.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Auditor Pemerintah

Pengujian hipotesis ketiga mendapat kesimpulan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah yang artinya hipotesis ketiga diterima. Pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah.

Menurut teori Hierarki Kebutuhan Maslow, kebutuhan keamanan (*safety needs*) menjadi prioritas setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi. Pada konteks karir, mahasiswa akan mempertimbangkan aspek keamanan pekerjaan, prospek karir, dan lingkungan kerja. Mahasiswa akuntansi melihat bahwa profesi auditor pemerintah menawarkan stabilitas kerja dan peluang karir yang baik sehingga pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu pendorong minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor pemerintah. Hal ini terlihat dari hasil tabulasi data responden yang rata-rata menjawab pernyataan variabel pertimbangan pasar kerja dengan skala 4 yang artinya setuju.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh [Rusadi dan Wulandari \(2023\)](#) yang mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan pemerintah, serta selaras dengan penelitian [Permatasari et al. \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Namun, penelitian ini bertentangan dengan [Asyifa et al. \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor.

KESIMPULAN

Simpulan

1. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah.
2. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah.

Implikasi

1. Implikasi Teoritis
Hasil penelitian menunjukkan bukti relevan terkait teori Hierarki Kebutuhan Maslow pada variabel norma subjektif dan pertimbangan pasar kerja, namun tidak menunjukkan bukti relevan pada variabel motivasi ekonomi.
2. Implikasi Praktis
 - a. Hasil penelitian ini mampu menjadi dasar bagi akademisi untuk lebih mempromosikan profesi auditor pemerintah kepada mahasiswa akuntansi guna memperbesar minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor pemerintah.

- b. Penelitian ini berguna bagi mahasiswa agar dapat memiliki gambaran atau referensi serta pertimbangan dalam memilih profesi apa yang akan ditekuni di kemudian hari.

Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini tidak menambahkan informasi berupa besaran gaji antara Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan pegawai swasta. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan informasi berupa perbandingan gaji antara Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan pegawai swasta guna mendukung jawaban responden pada kuesioner.
2. Penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 51,4%, sisanya sejumlah 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini seperti variabel pengakuan profesional, personalitas, dan kompetensi audit.

DAFTAR PUSTAKA

- AAPI (2013). Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia.
- Abraham H. Maslow. (1943). A Theory of Human Motivation A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50, 370–396.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational behavior and human decision processes, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavioral. *Journal of Applied Social Psychology*, 665-683.
- Ashari, M. A., & Susilowati, D. (2023). Effect knowledge of zakat as a tax deduction, subjective Norma, and behavior control on taxpayer compliance intentions. *Jurnal Investasi*, 9(1), 24-35.
- Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203-214.
- Bolly, G. T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Determinan kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan finansial dan personalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor (studi empiris pada mahasiswa akuntansi universitas bhayangkara jakarta raya). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3151-3169.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51-60.
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes And Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 150-164.
- Fadly, B. & Saragih, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Di STIE IBBI Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi di STIE IBBI). <https://doi.org/10.31219/osf.io/a6bf7>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (8th Ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawan, A., & Lestari, W. M. L. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta). *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 2(2), 49-62.
- Isamah, T. A., & Wibowo, P. (2019). Profesi Akuntan Pemerintah Di 'Zaman Now': Masihkah Menarik? *Indonesian Journal Of Accounting And Governance*, 3(2), 141-175.

- Kemalasari, R. Y., Susilowati, D., & Widianingsih, R. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Auditor Eksternal Dengan Pertimbangan Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2011 (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri Di Purwokerto). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(3), 77-98.
- Machali, I. (2021) Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta. ISBN 978-602-603461-8.
- Maizelni, G., Yentifa, A., & Ihsan, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 160-173.
- Mawaddah, E. A., & Akbar, F. S. (2023). Pengaruh Faktor Sosial Budaya serta Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Pemerintah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 9527-9533.
- Nada, U., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan: Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1759-1774.
- Natsir, R. R. P. (2019). Pengujian Theory of Planned Behavior dan Persepsi Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636-652.
- Noralam, C.Y. (2024). *Indonesia Kekurangan Auditor Internal*. <https://www.metrotvnews.com/read/bmRCeOP2-indonesia-kekurangan-auditor-internal>
- Pandilon, S., & Cheisvyanny, C. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah Dan Swasta. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1845-1862.
- Permata, F., Setyorini, C., & Sudjono, S. (2019). Pengaruh Norma Subjektif dan Motivasi Terhadap Minat Sertifikasi Akuntansi. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 4(1), 55-77.
- Permatasari, B. A., Primasari, D., & Pratiwi, U. (2022). Faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Kemampuan Finansial, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). *Soedirman Economics Education Journal*, 4(1), 29-38.
- Puspita, D. M. (2024). *Ini Alasan Banyak Orang Indonesia Ingin Jadi PNS, Gaji bukan Faktor Utama*. <https://www.tempo.co/ekonomi/ini-alasan-banyak-orang-indonesia-ingin-jadi-pns-gaji-bukan-faktor-utama--12026>
- Putra, S. E., Hardi, H., & Silfi, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (Studi empiris mahasiswa jurusan akuntansi UGM, UI, Unri, Unand, UIN Suska dan Uir) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Putri, A. A., & Fitra, H. (2023). Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah: Pengaruh Norma Subjektif, Marketability, dan Penghargaan Finansial. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 291-304.
- Rahman, F. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Yang Ada Di Banjarmasin) (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banjarmasin).
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Abdurrakhman, M. Z. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 143-153.
- Ramayani, S., & Sari, V. F. (2019). Persepsi Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Terhadap Karir Di Bidang Akuntansi Pemerintahan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 198- 216.

- Rusadi, M. K., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Pemerintah. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 7(1), 2665-2676.
- Silfi, A., Azlina, N., & Tarigan, M. I. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Unri) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Widianingsih, R., Maghfiroh, S., & Sunarmo, A. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi dan Accounting Reporting terhadap Pencegahan Fraud. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(2).
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan pilihan karir pada mahasiswa akuntansi (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi S1 Universitas Diponegoro) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).